BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "scoping review: pengaruh terapi reminiscence terhadap tingkat depresi pada lansia", analisis kritis terhadap 15 artikel hasil penelitian yang menjadi sampel dalam scoping review, maka kesimpulannya sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar depresi yang dialami lansia sebelum perlakukan yaitu pada tingkat depresi sedang, dan hasil setelah diberikannya terapi *reminiscence* menunjukkan hasil sebagian besar tingkat depresi lansia menjadi ringan, atau hasil adanya penurunan yang signifikan skor rata-rata mean sebelum dan sesudah terapi. Hasil menunjukkan 14 artikel diperoleh hasil adanya pengaruh terapi *reminiscence* terhadap tingkat depresi pada lansia, dan 1 artikel dengan hasil tidak adanya pengaruh terapi *reminiscence* terhadap tingkat depresi pada lansia hal ini karena tidak sesuai dengan budaya, selain itu kurangnya hasil yang signifikan terkait dengan ukuran sampel yang kecil.

6.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Sarjana Keperawatan

Disarankan agar Institusi Pendidikan Sarjana Keperawatan bisa menambah kepustakaan di Universitas Bhakti Kencana khususnya terkait pengaruh terapi *reminiscence* terhadap tingkat depresi pada lansia dan sebagai pedoman atau landasan dasar referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Disarankan hasil *scoping review* terkait terapi *reminiscence* terhadap tingkat depresi pada lansia dijadikan sebagai bahan referensi mahasiswa keperawatan yang akan melanjutkan jenjang selanjutnya dan mengikuti pelatihan khusus terkait terapi non-farmakologi yang efektif dalam menurunkan tingkat depresi pada lansia, sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran sebagai salah satu asuhan keperawatan yang dapat diterapkan kepada lansia.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan penelitian dapat dilakukan secara langsung, dan menambahkan variabel lain seperti menggabungkan terapi reminiscence dengan terapi lain sebagai intervensi dalam menurunkan depresi pada lansia sehingga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan lebih dalam dan lebih baik dari peneliti sebelumnya.